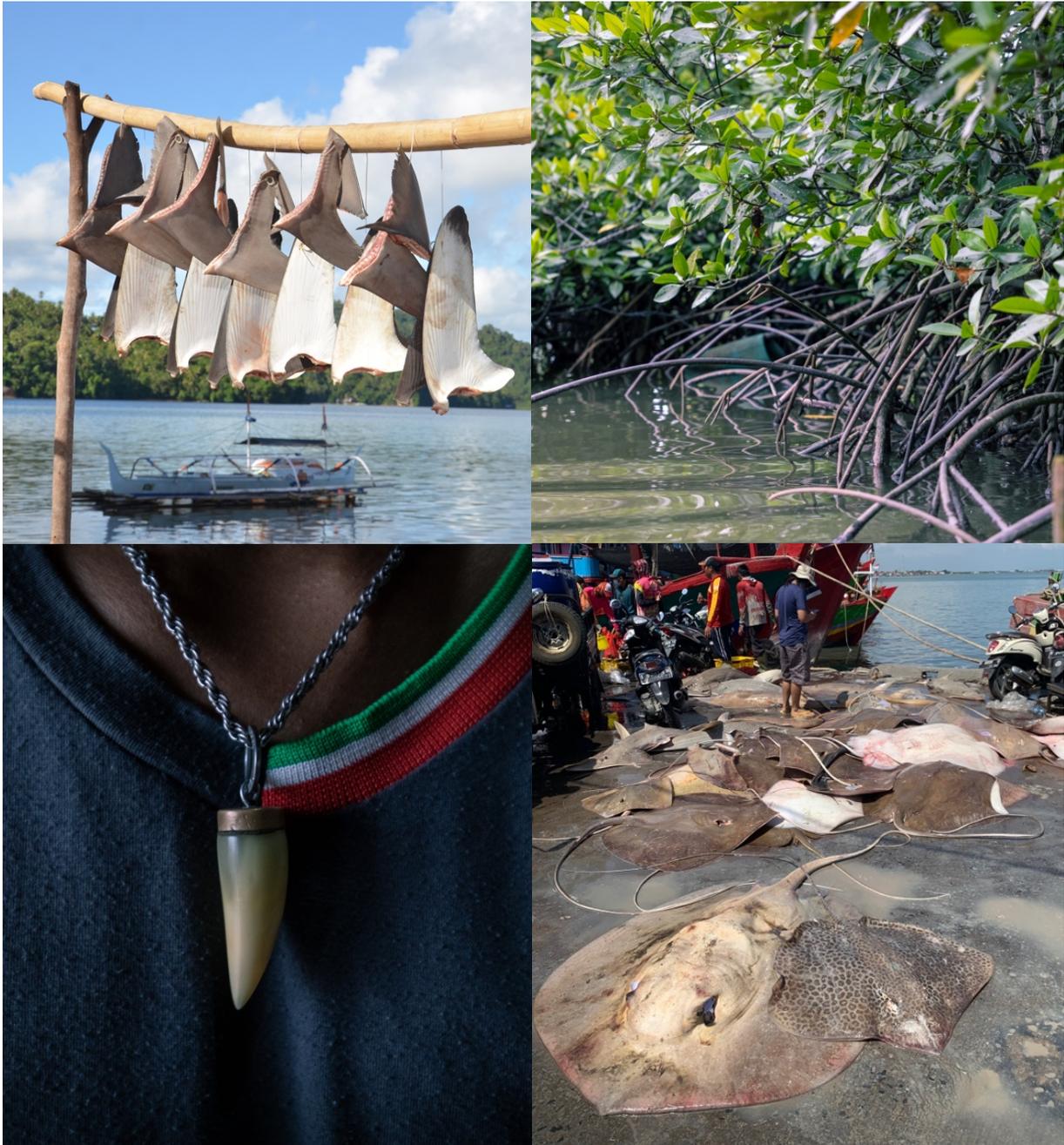


# MANUAL PELATIHAN JURNALISME INVESTIGASI



Panduan ini didanai oleh The U.S. Department of State, Biro Penegakan Hukum  
and Anti Narkotika Internasional

Buku panduan investigasi ini dimaksudkan untuk digunakan oleh jurnalis investigasi, peneliti lapangan dan organisasi masyarakat sipil yang bergerak di bidang lingkungan hidup di Indonesia. Buku ini disusun bersama oleh Environmental Justice Foundation (EJF) dan Tempo Institute (TI) dengan dukungan baik dari Kantor Urusan Narkotika dan Penegakan Hukum internasional Kedutaan Besar Amerika Serikat di Jakarta.

Environmental Justice Foundation (EJF) hadir untuk melindungi lingkungan alam dan membela hak asasi manusia atas lingkungan yang aman.

EJF bekerja secara internasional untuk menginformasikan kebijakan dan mendorong reformasi-reformasi sistemik dan tahan lama untuk melindungi lingkungan dan membela hak asasi manusia. Kami menyelidiki dan membongkar pelanggaran dan mendukung para pejuang lingkungan, masyarakat adat, komunitas dan jurnalis independen yang berada di garis depan ketidakadilan lingkungan. Kampanye-kampanye kami bertujuan untuk mengamankan masa depan yang damai, adil dan berkelanjutan.

TEMPO Institute adalah bagian dari TEMPO Media Group (penerbit sejumlah media massa di Indonesia). Tempo Institute berfokus pada peningkatan kapasitas jurnalistik, media dan komunikasi di seluruh Indonesia. Berdiri pada tanggal 21 Mei 2009, TEMPO Institute telah mengembangkan dan menyelenggarakan berbagai pelatihan jurnalistik dan komunikasi yang dirancang untuk membangun keterampilan penelitian, investigasi lapangan, dan penerbitan.

## **Pendahuluan**

Buku panduan ini disusun berdasarkan pengalaman penyelidik EJF yang telah melakukan investigasi lapangan terhadap berbagai kejahatan lingkungan dan permasalahan lingkungan di seluruh Indonesia, Asia Tenggara, Asia Timur dan Afrika Barat. Panduan ini juga mencakup kontribusi penting dari para jurnalis senior dari TEMPO Media Group, yang telah memelopori banyak teknik jurnalisme investigasi di Indonesia.

EJF dan Tempo Institute melalui manual ini bermaksud untuk membagikan metodologi dan teknik-teknik yang baik atau praktik terbaik dalam melakukan investigasi berbasis lapangan terhadap kejahatan-kejahatan lingkungan di Indonesia, serta menginspirasi generasi jurnalis muda berikutnya untuk menaruh minat pada pendokumentasian dan pelaporan isu-isu lingkungan. Pembacara akan mendapatkan panduan dan penjelasan tentang bagaimana merencanakan dan melaksanakan investigasi serta bagaimana mengolah dan menganalisa hasil investigasi menjadi karya media final.

## **Menggunakan manual ini**

Buku panduan ini menjelaskan berbagai tahapan dalam menyelesaikan kegiatan investigasi. Jika Anda sudah pernah melakukan investigasi lapangan sebelumnya, dokumen ini diharapkan dapat melengkapi, memperbaiki, atau menyempurnakan investigasi yang telah Anda lakukan. Jika Anda ingin melakukan kegiatan investigasi, dokumen ini harus dibaca secara berurutan mulai dari bagian 1 hingga bagian 7.



Dokumen ini akan memandu Anda memulai investigasi dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan penulisan serta mengelola temuannya.

Buku panduan ini dibagi menjadi tujuh bagian:

### **Bab 1. Logistik & perencanaan**

- 1.1 Perencanaan awal
- 1.2 Persiapan dokumen
- 1.3 Keamanan dan aksesibilitas
- 1.4 Tindakan pencegahan COVID-19

### **Bab 2. Apa yang didokumentasikan dan mengapa**

### **Bab 3. Keselamatan pribadi dan penilaian risiko**

- 3.1 Dasar-dasar mitigasi risiko
- 3.2 Menghindari/meredakan konflik di wilayah sensitif
- 3.3 Pembuatan film di lokasi sensitif
- 3.4 Keselamatan berkendara

### **Bab 4. Etika dan akurasi**

- 4.1 Persetujuan yang diinformasikan dan perlindungan sumber
- 4.2 Verifikasi dan akurasi

### **4.3 Membuktikan fakta**

### **Bab 5. Bukti dan teknik pengumpulan**

- 5.1 Wawancara
- 5.2 Dokumentasi saksi mata
- 5.3 Pencarian lokasi dan persiapan
- 5.4 Pekerjaan penyamaran
- 5.5 Pelacakan (Pengamatan kendaraan/orang)
- 5.6 Kegiatan kontra-pengindraan

### **Bab 6. Keamanan data**

- 6.1 Keselamatan dan keamanan TI
- 6.2 Keamanan data di lapangan
- 6.3 Masalah terkait TI lainnya di lapangan

### **Bab 7. Publikasi**

- 7.1 Tetap sederhana
- 7.2 Gunakan penceritaan agar menarik
- 7.3 Pertimbangan multi-platform

## Menentukan investigasi

Investigasi terhadap kejahatan lingkungan atau pelanggaran hak asasi manusia pada dasarnya sulit dilakukan. Kejahatan dan pelanggaran ini bisa terjadi di daerah-daerah terpencil, tersembunyi dengan baik, dan melibatkan pihak-pihak tidak bersahabat. Organisasi nonpemerintah atau jurnalis investigasi dapat menggunakan metode-metode penelitian berbasis studi pustaka dan berbasis lapangan untuk menyelidiki kejahatan-kejahatan ini.

Investigasi adalah metodologi penelitian, penyelidikan, identifikasi, pemeriksaan, dan pengumpulan data untuk memastikan fakta-fakta, yang darinya dapat ditarik kesimpulan akurat. Investigasi bisa dibagi ke dalam beberapa aktivitas yang berbeda, mulai dari penelitian kepustakaan, analisis media sosial, pengawasan, wawancara dengan para pemangku kepentingan, pekerjaan penyamaran, pelacakan rantai pasokan dan analisis dokumen.

Investigasi yang efektif seringkali memerlukan pelaksanaan perjalanan kerja lapangan yang direncanakan dengan cermat dan dilakukan secara etis. Rencana yang sistematis, tujuan yang jelas, informasi logistik yang memadai, dan protokol keselamatan dan keamanan yang tangguh sangat penting untuk keberhasilan pelaksanaan investigasi yang demikian.

Penting jadinya perencanaan perjalanan dilakukan secara kolaboratif sehingga baik peneliti lapangan maupun rekan kerja terkait diberi pengarahan penuh mengenai rencana, lokasi yang akan dikunjungi dan protokol keselamatan.

## Apa perbedaan laporan investigasi dengan berita reguler?

Jurnalisme investigasi bisa berbeda dari bentuk berita lainnya karena topik yang diliput, metodenya, dan bagaimana cerita-cerita tersebut diterbitkan. Perbedaan antara pelaporan investigasi dan pelaporan berita lainnya adalah:

- A. Sebuah laporan investigasi menyingkap permasalahan atau persoalan yang sebelumnya tersembunyi dari publik. Misalnya, publik mungkin sudah tahu tentang penangkapan ikan ilegal, tetapi laporan investigasi akan mengungkapkan detail tambahan seperti siapa yang membiayai atau mendapatkan keuntungan dari penangkapan ikan ilegal tersebut.
- B. Sebuah laporan investigasi seringkali melihat sebuah permasalahan dengan skala yang luas dan membantu memicu perubahan sistematis.
- C. Kisahnya membedah masalah yang kompleks dan tersembunyi, serta membuatnya jadi dapat dimengerti publik.

Kita dapat mengukur skala masalah dengan mencari tiga elemen utama dalam laporan investigasi, yaitu bagaimana laporan tersebut:

- Berkaitan dengan kepentingan publik.
- Mengungkapkan pelanggaran tersembunyi.
- Memiliki dampak sistemik.

Masalah apa pun bisa diselidiki, selama melibatkan ketiga elemen ini. Seringkali, laporan investigasi dimulai dengan potongan-potongan kecil informasi, fakta atau peristiwa yang sudah diketahui: misalnya laporan keuangan yang tidak dapat dijelaskan, warga yang

mengeluh tentang layanan publik, kegagalan berulang setiap melaporkan sesuatu yang biasa terjadi seperti bertambahnya kekayaan pejabat publik, dll. Kuncinya adalah menemukan masalah yang lebih besar di balik potongan-potongan berita tersebut.

Semua investigasi yang berhasil dimulai dengan para penyelidik memetakan semua elemen relevan dari cerita tersebut dan masalah-masalahnya secara komprehensif, mengidentifikasi semua aktor atau pemangku kepentingan yang relevan dengan peran dan tanggung jawab masing-masing, dan akhirnya menentukan kompleksitas permasalahan.

BERITA REGULER	LAPORAN MENDALAM	LAPORAN INVESTIGASI
Menjelaskan 5W (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa)	Menjelaskan 5W dan bagaimana	Menjelaskan 5W dan bagaimana, tetapi juga diperluas untuk bertanya bagaimana bisa, seberapa jauh, sejauh mana, siapa lagi

## 1. LOGISTIK & PERENCANAAN

Sebuah investigasi yang terencana dengan baik dengan kerja lapangan yang dipertimbangkan dengan cermat akan memungkinkan Anda untuk mengumpulkan rekaman, kesaksian atau bukti lainnya yang diperlukan untuk mencapai tujuan Anda. Hal ini juga akan menghemat waktu dan biaya dan pada akhirnya bisa membantu menjaga Anda, kontak lokal, informan dan pemangku kebijakan tetap aman dan terlindungi.

Anda perlu mempertimbangkan semua aspek proses perencanaan, mulai dari tujuan yang akan diinvestigasi, penelitian kepustakaan yang efektif dan menyeluruh, jadwal/rencana perjalanan/anggaran untuk waktu Anda di lapangan, dan pemingkai akhir atau struktur film, laporan, atau artikel yang Anda rencanakan untuk dibuat. Meninjau dan menilai kembali rencana Anda merupakan bagian penting dari proses untuk memastikan bahwa Anda sepenuhnya siap dan memiliki rencana yang paling efektif, aman dan terjamin untuk investigasi dan perjalanan Anda.



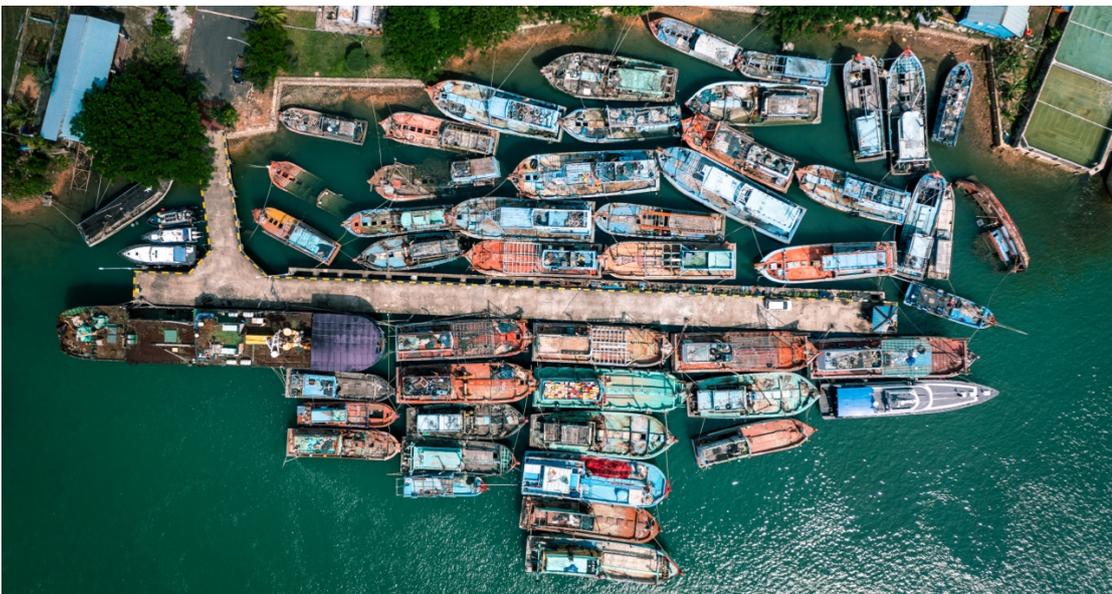
Suatu kejahatan lingkungan biasanya terjadi di tempat yang jauh dari keramaian dan akses yang terbatas. Anda harus membuat perencanaan yang matang dan akurat.

## 1.1 Perencanaan awal

- Ada banyak metode berbeda untuk merencanakan dan menyusun penyelidikan. Salah satunya adalah menggunakan 'Penyelidikan berbasis cerita' di mana jurnalis melakukan penelitian dan investigasi dengan mengumpulkan dan menganalisis cerita dan pengalaman pribadi untuk memahami pola atau wawasan yang dapat membantu menjelaskan isu-isu yang lebih kompleks. Tanyakan pada diri Anda, apa hipotesis cerita Anda? Bukti apa yang Anda perlukan untuk mendukung hipotesis Anda?<sup>1</sup>
- Tetap fokus atau berkonsentrasi pada sudut pandang tertentu. Gerai-gerai media massa (majalah, surat kabar, televisi) seringkali memiliki ruang yang terbatas untuk menerbitkan investigasi, oleh karena itu memfokuskan sudut pandang akan membuat hasil investigasi lebih mudah untuk dicerna. Selain kapasitas penerbitan yang terbatas, pembaca mungkin tidak punya waktu untuk membaca cerita yang sangat panjang.
- Petakan cerita Anda: siapa, apa, di mana, kapan, mengapa? Bagaimana Anda akan mendokumentasikan dan menyajikan jawaban atas setiap pertanyaan ini?
- Bersikaplah metodis dalam penelitian berbasis literatur dan penelitian lapangan Anda. Susunlah temuan-temuan Anda sehingga Anda tidak kehilangan bukti-bukti kunci. Templat dokumen dapat membantu Anda menyusun pekerjaan Anda hingga menjadi jelas bagi Anda dan anggota tim Anda. Sejumlah templat yang berguna telah tersedia dalam *Story-based inquiry: a manual for investigative journalists*.<sup>2</sup>

### **Templat yang dapat digunakan jurnalis ketika merencanakan investigasi:**

Jurnalis dapat menggunakan contoh templat di bawah ini untuk menuliskan semua komponen yang diperlukan untuk investigasi yang akan dilakukan. Perlu diingat, jurnalis harus menentukan siapa saja yang dapat mengakses dokumen ini dan apakah informasi rahasia akan disertakan atau tidak.



<sup>1</sup> <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000193078>

<sup>2</sup> <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000193078>

AREA	KETERANGAN	CATATAN
<b>TOPIK</b>	<i>Seringkali judul yang singkat dan deskriptif yang dapat membedakan proyek dan memberikan informasi penting bagi Anda dan rekan Anda.</i>	
<b>SUDUT</b>	<i>Ini berisi rincian hipotesis Anda atau tujuan penting yang akan berasal dari penyelidikan.</i>	
<b>TENGGAT</b>	<i>Investigasi bisa saja membutuhkan waktu yang sangat lama. Tenggat waktu memang penting, namun tetaplah terbuka untuk meninjau ulang kelayakannya jika ada perkembangan baru selama investigasi. Namun, waspadai juga agar tidak kehilangan momen-momen yang layak diberitakan jika Anda membiarkan investigasi berjalan tanpa kerangka waktu yang jelas.</i>	
<b>RINGKASAN</b>	<i>Jelaskan masalahnya sedetail mungkin sehingga semua anggota tim memahami hipotesis, metode dan tujuannya.</i>	Tersedia templat yang berguna untuk mengumpulkan, menyimpan dan menyajikan data.
<b>SUMBER</b>	Narasumber #1 [Bpk/lbu ...]  <i>Selalu pastikan bahwa keamanan dan keselamatan narasumber Anda adalah prioritas utama Anda. Jika Anda khawatir tentang data/bukti/informasi dan kemampuannya mengidentifikasi sumber Anda, tinggalkan saja.</i>	Pertanyaan 1 Pertanyaan 2 Pertanyaan 3 dll.
	Narasumber #2 [Bpk/lbu ...]	Pertanyaan 1 Pertanyaan 2 Pertanyaan 3 dll.
<b>Informasi apa yang sudah tersedia untuk Anda?</b>	<i>Penelitian kepustakaan dan latar belakang adalah kuncinya - kumpulkan artikel-artikel berita, kliping, laporan-laporan, statistik publik/pemerintah, sumber-sumber lain mengenai masalah yang ingin Anda liput, sehingga Anda memiliki dasar pengetahuan yang kuat dan pemahaman latar belakang untuk investigasi selanjutnya. <b>Unduh semua yang Anda bisa</b> untuk berjaga-jaga jika nanti dihapus.</i>	Hunchly (berlangganan) dapat membantu Anda merekam data penjelajahan dari situs web yang Anda kunjungi. <sup>3</sup> Atau, Anda bisa menggunakan <i>wayback machine</i> untuk menyimpan laman web. <sup>4</sup>
<b>Informasi geospasial</b>	<i>Di belahan dunia manakah ini terjadi? Sertakan peta, diagram, foto satelit sehingga anggota tim bisa mengetahui arahnya.</i>	
<b>Tingkat risiko</b>	<i>Hitunglah dengan menggunakan formulir penilaian risiko atau matriks perhitungan risiko – Untuk informasi lebih lanjut tentang alat hitung penilaian risiko, silahkan lihat lampiran.</i>	

<sup>3</sup> <https://www.hunch.ly/>

<sup>4</sup> <https://archive.org/web/>

- Bagaimana Anda dapat menggunakan data lain (seperti data perdagangan atau penjualan) untuk memahami masalah, individu atau organisasi yang sedang Anda selidiki? Apakah ada data lain yang tersedia untuk umum yang bisa berguna, misalnya Google Earth, UN Comtrade, Global Forest Watch, Exact Earth, Statistik Nasional, AHU, IHS Maritime, Equasis?
- Kunjungi Global Investigative Journalism Network untuk sumber daya berguna yang dapat diakses.<sup>5</sup>
- Apakah masalah ini sudah didokumentasikan oleh organisasi atau outlet berita lain di masa lalu? Sudahkah Anda berbicara dengan mereka untuk mempelajari pengalaman mereka beroperasi di area/sektor tersebut? Catatan: Apakah ada masalah keselamatan/keamanan yang perlu dipertimbangkan ketika mendiskusikan topik dengan individu atau organisasi lain?
- Apakah Anda perlu mengidentifikasi organisasi mitra lokal atau fixer yang akan membantu Anda dalam investigasi? Apakah mereka akan menghadapi risiko bila bekerja bersama Anda?
- Tentukan ruang lingkup investigasi Anda, dengan daftar keluaran yang diurutkan berdasarkan kemungkinan dokumentasi/memperoleh bukti dan risiko, dengan mempertimbangkan risiko keamanan termasuk potensi ancaman (broker agensi pengawakan, petugas keamanan perusahaan, mafia) dan risiko situasional (bekerja di lingkungan yang tidak bersahabat, di atas kapal, di tengah-tengah perkebunan, pasar gelap ilegal).
- Nilai risiko keamanan digital terhadap diri Anda sendiri, narasumber, dan pemangku kepentingan lainnya. Waspada jejak digital Anda saat mengunjungi situs web. Saat menyelidiki target, Anda tidak ingin secara tak sengaja menjadi target. Batasi pengaturan privasi di media sosial dan gunakan Virtual Private Network (VPN) untuk melindungi kehadiran online Anda.
- Bersiaplah untuk mengubah sudut pandang dan ruang lingkup investigasi Anda saat mengungkap informasi. Bersiaplah menghadapi tantangan atas asumsi Anda.



<sup>5</sup> <https://helpdesk.gijn.org/support/home>

Membuat *flight plan* drone Anda menggunakan Google Maps referensi akan sangat membantu Anda menentukan area lepas landas, jarak ke target, dan akses/rute melarikan diri yang akurat. Perhatikan dalam contoh ini bahwa area lepas landas: 1) berjarak 1.200m dari target sehingga tidak terlihat oleh individu yang berada pada lokasi target, tetapi masih dalam jangkauan operasional drone, 2) berada di sisi lain dari suatu kanal/sungai dari target, memungkinkan Anda untuk ekstraksi/melarikan diri lebih cepat dari area tersebut setelah drone mendarat.

KELUARAN	KEMUNGKINAN DOKUMENTASI	RISIKO

- Dengan bantuan mitra lokal atau “fixer”, petakan lokasi-lokasi kunci untuk mengumpulkan rekaman, foto, aktivitas, atau kesaksian yang relevan dengan investigasi dan tujuan cerita Anda.
- Ketika mempertimbangkan lokasi, penting untuk menimbang: jarak dan waktu tempuh antar lokasi, akses (apakah lokasi tersebut bisa diakses oleh publik? Apakah Anda membutuhkan izin? Apakah lokasi-lokasi tersebut berada di wilayah sensitif yang mungkin membatasi kehadiran Anda atau pengambilan gambar/penggunaan drone dan peralatan lainnya seperti GPS?).
- Gunakan Google Maps atau software pemetaan lainnya untuk merencanakan rute Anda ke wilayah-wilayah sensitif, titik-titik pandang utama yang akan memberi Anda rekaman yang Anda butuhkan dan yang terpenting – **beberapa** rute keluar jika Anda perlu keluar dengan cepat/pintu keluar utama Anda diblokir.
- Rencanakan jadwal Anda dengan cermat untuk memastikan bahwa Anda dapat 1) mengumpulkan bahan/bukti yang diperlukan untuk mencapai tujuan Anda, 2) melakukan perjalanan yang layak dan aman antar lokasi, 3) menyisakan cadangan waktu yang masuk akal untuk mengakomodasi kejadian atau pengalihan yang tidak terduga.
- Rencanakan anggaran Anda dengan cermat berdasarkan perkiraan jadwal, logistik dan biaya hidup. Anda harus menyertakan dana kontingensi untuk tambahan akomodasi, bahan bakar, sewa kapal, dll.

## 1.2 Persiapan dokumen

Mempersiapkan dokumentasi yang benar dan legal adalah kunci untuk menghemat waktu dan uang serta memastikan Anda tidak menghadapi permusuhan atau permasalahan dengan penegak hukum setempat atau lembaga pemerintah. Apakah Anda membutuhkan surat izin atau izin operasi di area tertentu harus selalu dipertimbangkan kasus per kasus.

- Untuk pekerjaan investigasi, Anda harus mengevaluasi surat izin dan perizinan yang diperlukan untuk beroperasi di area tersebut. Ini harus dilihat kasus per kasus.
- Bila Anda bekerja sama *dengan* pemerintah atau jika tidak akan menimbulkan kecurigaan, mungkin ada gunanya mendapatkan surat izin resmi dan surat izin

pembuatan film. Untuk beberapa kasus hal ini mungkin diperlukan (misalnya kamp pengungsi, area terlarang, patroli laut, patroli pengawasan).

- Jika diperlukan, pastikan Anda memiliki surat izin dan perizinan jauh sebelumnya. Selalu bawa fotokopi kartu identitas Anda, surat izin (jika Anda memilikinya) dan asuransi perjalanan/kesehatan.
- Periksa izin khusus yang diperlukan untuk drone atau peralatan kamera khusus - Misalnya, apakah drone legal di tempat yang Anda tuju? Ada risiko peralatan disita jika Anda tidak memiliki izin yang sesuai. Sangatlah berhati-hati menggunakan drone Anda di dekat area sensitif seperti kantor penegak hukum, pangkalan militer/angkatan laut dan bandara. Gunakan Google Maps atau perangkat lunak pemetaan lainnya untuk merencanakan penerbangan, lepas landas, dan zona pendaratan Anda. Untuk Indonesia, perlu dilihat Peraturan Pemerintah PM 37/2020 tentang pengoperasian drone.



Drone dapat menjadi aset berharga untuk melakukan investigasi, tetapi selalu pastikan bahwa drone Anda beroperasi di area yang diizinkan untuk menerbangkan drone.

### 1.3 Merencanakan keamanan dan aksesibilitas

Investigasi terhadap kejahatan lingkungan dapat menimbulkan risiko keselamatan dan keamanan. Meskipun ada sejumlah langkah yang dapat diambil oleh para penyelidik untuk mengurangi risiko-risiko tersebut, penting untuk selalu mengingat bahwa keselamatan orang per orang, tim, dan sumber informasi harus selalu menjadi perhatian utama. Hal ini harus selalu ditempatkan di atas semua pertimbangan lain dalam investigasi.

Bab ini menerangkan sejumlah langkah yang dapat diambil dalam fase perencanaan untuk membatasi atau mengurangi risiko. Langkah-langkah keamanan tambahan dijelaskan di bagian 3, sementara keamanan data juga dijabarkan di bagian 6.

Karena Anda mungkin bekerja secara mandiri atau dalam tim kecil, sangat penting untuk mempersiapkan peralatan dan protokol keselamatan dan keamanan yang sesuai jauh sebelum perjalanan Anda. Ini harus mencakup menyediakan kotak pertolongan pertama yang terisi lengkap – pastikan bahwa Anda dan anggota tim Anda terlatih dalam penggunaannya.

Ponsel yang terisi daya dan dapat diandalkan serta data seluler yang memadai (beli lebih banyak data daripada yang Anda perlukan jika menggunakan kartu sim prabayar) sangat penting untuk menjaga agar Anda tetap bisa berkomunikasi dengan tim dan rekan kerja Anda di kantor. Dalam beberapa kasus, investigasi mungkin membawa Anda ke area yang tidak memiliki jangkauan seluler – misalnya, operasi di laut atau hutan yang dalam. Jika hal ini terjadi, Anda harus menyiapkan telepon satelit dan dilatih dalam pengoperasiannya.

- Pastikan Anda membawa perangkat medis yang mudah diakses setiap saat.
- Pastikan Anda memiliki konektivitas seluler yang andal baik melalui kartu SIM lokal atau paket roaming. Periksa terlebih dahulu seberapa mudah Anda bisa mendapatkan

kartu SIM lokal. Misalnya di sejumlah negara, selain penduduk akan sangat sulit bagi Anda untuk mendapatkan kartu SIM lokal.

- Pastikan bahwa ponsel Anda terisi daya penuh sebelum melakukan pekerjaan lapangan atau pastikan Anda membawa power bank yang bisa digunakan untuk menjaga ponsel tetap berfungsi untuk waktu yang lama.
- Pastikan seseorang mengetahui di mana Anda berada dan memiliki rincian kontak Anda saat berada di lapangan. Ini harus mencakup informasi tentang rencana perjalanan harian Anda, kota mana Anda menetap, dan di hotel mana Anda menginap.
- Selalu gunakan komunikasi terenkripsi end-to-end yang aman – kami merekomendasikan jurnalis investigasi menggunakan aplikasi *Signal*. Kami sarankan untuk **tidak** menggunakan nama profil dan foto yang bisa dikaitkan dengan identitas Anda.
- Pastikan laptop dan semua dokumen sensitif Anda terlindungi dengan sandi rahasia. Jika laptop Anda disita, apa yang bisa diakses?
- Siapa yang mengetahui keberadaan Anda? Pastikan Anda sudah melakukan penilaian risiko menyeluruh dan memiliki prosedur check-in yang memadai.
- Anda mungkin ingin mengaktifkan fitur berbagi lokasi di ponsel Anda (atau melalui *WhatsApp*) sehingga seseorang dapat memantau Anda saat berada di area sensitif.
- Jika Anda menggunakan layanan pesan untuk tetap terhubung dengan rekan, Anda dapat memilih menggunakan chat sebagai cara sederhana untuk mencatat informasi penting saat dan ketika terjadi. Hal ini memberi Anda cara yang aman untuk memberi tahu rekan Anda di mana Anda berada, tetapi juga menjadi catatan yang berguna, catatan berstempel waktu akan pergerakan Anda jika perlu Anda merujuknya di kemudian hari ketika menulis laporan akhir.

### Keselamatan di laut

Investigasi di laut memerlukan perencanaan dan pengawasan yang cermat untuk memastikan bahwa investigasi tersebut dilakukan dengan cara yang aman dan bertanggung jawab. Perjalanan di laut tidak boleh terburu-buru atau diatur pada menit-menit terakhir. Jika Anda merasa ada sesuatu yang tidak beres dengan aspek apa pun dari perjalanan tersebut, maka berhentilah sejenak, pertimbangkan kembali, dan jika perlu, tunda/batalkan perjalanan tersebut. Keselamatan Anda dan tim serta kru kapal harus menjadi prioritas utama Anda. Jangan pernah mendorong batas-batas dari kapal, tim Anda atau kru di luar batas aman mereka demi mencoba dan mencapai tujuan investigasi Anda.



Investigasi di laut membutuhkan perencanaan yang cermat untuk memastikan bahwa keamanan investigator terjamin.

Seperti yang ditunjukkan oleh daftar di bawah, ada beberapa pertimbangan yang perlu Anda perhatikan ketika merencanakan investigasi. Bacalah dengan seksama dan buatlah daftar periksa yang bisa Anda telaah bersama tim Anda sebelum meninggalkan pantai.

- Pastikan Anda memiliki jaket pelampung, tas ambil yang sudah terisi penuh untuk di laut (tas ambil adalah sebuah tas darurat kedap air berisi semua perlengkapan bertahan hidup penting dalam jangkauan yang mudah untuk Anda 'ambil'), perlengkapan trauma dan telepon satelit yang terisi penuh (jika Anda menuju wilayah di luar jangkauan ponsel) atau suar pencari lokasi pribadi (PLB). Sejumlah perangkat pelacak GPS berkualitas tinggi dan murah juga tersedia yang dapat meneruskan posisi Anda kepada tim Anda yang berbasis di pantai.<sup>6</sup>
- **Selalu** pastikan **setidaknya satu anggota** tim yang tetap berada di pantai mengetahui:
  - Dari mana Anda berangkat (dermaga, pelabuhan)
  - Kapan Anda berangkat (waktu yang tepat)
  - Nama kapten dan kapal yang Anda tumpangi (nomor registrasi kapal juga berguna)
  - Ke mana Anda berencana pergi (lokasi, koordinat)
  - Kegiatan apa yang Anda rencanakan (mendokumentasikan aktivitas memancing? Menerbangkan drone?)
  - Berapa lama Anda akan berada di laut
  - Waktu untuk melaporkan dimulainya aktivitas melalui telepon satelit atau perangkat lainnya (lihat di Bagian 3 tentang Penilaian Risiko) Jam berapa Anda akan kembali (waktu yang tepat)
  - Apa yang harus dilakukan/siapa yang harus dihubungi dalam keadaan darurat (Kantor pusat? Penjagaan Laut? Polisi?)
- Periksa cuaca secara berkala sebelum Anda berangkat. Ada sejumlah platform berbasis web gratis seperti BBC weather<sup>7</sup> dan ACCU weather<sup>8</sup> yang dapat memberikan perkiraan akurat di mana saja di dunia. Windy.com juga akan menyediakan data yang berguna tentang angin dan tinggi gelombang.<sup>9</sup>
- Pastikan bahwa kapal Anda layak melaut dan berfungsi dengan baik. Artinya Anda harus memeriksa:
  - Dokumen untuk kapal sudah sesuai.
  - Konstruksi kapal (periksa kebocoran, kemiringan, dll).
  - Keadaan/pemeliharaan mesin. Sebaiknya kapal harus dilengkapi dengan saluran bahan bakar independen dan mesin cadangan.
  - Radio berfungsi. Radio frekuensi sangat tinggi (VHF) adalah alat komunikasi standar di laut. Penting bagi kapal untuk memiliki salah satu dari ini dan kapten atau awak kapal tahu bagaimana menggunakannya dan frekuensi darurat mana yang harus digunakan (umumnya adalah VHF Channel 16 - 156.8 MHz<sup>10</sup> tetapi selalu periksa spesifikasi radio lokal Anda).
  - Peralatan keselamatan seperti alat pemadam kebakaran (periksa tanggal kadaluarsa), rakit pelampung (jika ada), kotak P3K dan jaket pelampung.
- Pastikan kapten (dan kru jika ada) memiliki kredensial yang valid, kompeten, dan mengenal daerah tersebut dengan baik.
- Adakan briefing dengan kapten dan anggota tim yang berada di pantai sebelum Anda berangkat sehingga semua orang tahu di mana/apa/kapan/dsb untuk perjalanan tersebut.
- **Jangan pernah** melaut bersama kru atau tim di bawah pengaruh alkohol atau narkotika.
- Pastikan untuk membawa topi atau pelindung dari elemen jika Anda berencana tinggal di laut untuk waktu yang lama.
- Kemaslah air dan perbekalan yang cukup untuk bertahan selama perjalanan. **Tetap terhidrasi.**

<sup>6</sup> <https://www.garmin.com/en-US/p/765374>

<sup>7</sup> <https://www.bbc.com/weather>

<sup>8</sup> <https://www.accuweather.com/>

<sup>9</sup> <https://www.windy.com/>

<sup>10</sup> [https://en.wikipedia.org/wiki/Channel\\_16\\_VHF](https://en.wikipedia.org/wiki/Channel_16_VHF)

#### 1.4 Tindakan pencegahan COVID-19 (per Maret 2023)

EJF akan selalu berusaha menjaga kesehatan dan keselamatan staf, mitra lokal, informan, dan orang yang diwawancarai. Manual pelatihan ini mencakup aspek keselamatan khusus yang terkait dengan pelaksanaan investigasi terkait COVID-19:

- Tentukan terlebih dahulu apakah Anda mampu melakukan perjalanan ke negara, wilayah, atau provinsi yang dituju atau tidak karena pembatasan COVID-19 yang sedang berlangsung.
- Cari tahu apakah ada protokol karantina untuk penumpang yang datang dan apakah protokol ini bersifat menyeluruh atau selektif tergantung negara asal.
- Cari tahu apakah ada pembatasan perjalanan domestik untuk orang asing karena karantina wilayah COVID-19 atau tidak. Pada waktu penulisan (Agustus 2022) banyak negara di seluruh dunia telah melonggarkan pembatasan perjalanan mereka untuk orang asing, namun ini dapat berubah.
- Pastikan Anda memiliki peralatan perlindungan pribadi (PPE) yang memadai dan sesuai/persyaratan perjalanan atau operasi di negara-negara tertentu. EJF merekomendasikan semua staf dan penyelidik untuk mengenakan setidaknya masker FFP2 saat berada di dalam ruangan dan saat berpergian.
- Tetapkan protokol investigasi untuk membatasi potensi paparan virus baik untuk diri Anda sendiri, tim Anda, mitra atau fixer lokal, dan orang yang akan diwawancarai atau informan. Ini mungkin mencakup:
  - ✓ Mengenakan pelindung wajah saat berinteraksi dengan orang lain;
  - ✓ Tidak berjabat tangan dengan orang lain
  - ✓ Bertemu orang-orang di luar ruangan, lingkungan terbuka;
  - ✓ Menjaga jarak setidaknya 1,5 m dari orang lain;
  - ✓ Memastikan Anda, tim Anda, dan mitra/fixer lokal menjalankan praktik kebersihan untuk membatasi paparan dan penularan virus.
  - ✓ Tidak berbagi botol air, wadah terbuka, makanan dengan orang lain;
  - ✓ Meminimalisir berbagi peralatan antar anggota tim;

## **2. APA YANG DIDOKUMENTASIKAN DAN MENGAPA**

Sangat penting untuk memahami apa yang harus didokumentasikan dan bukti yang dibutuhkan untuk menjalankan investigasi yang sukses. Pertimbangkan 5W dan bagaimana – ‘Apa, siapa, mengapa, di mana, kapan, apa, bagaimana?’ Anda memerlukan bukti adanya kesalahan untuk membangun cerita Anda, dan ini bisa dalam berbagai bentuk.

Penting bagi Anda untuk memiliki pemahaman mendalam tentang masalah yang ingin Anda dokumentasikan, apakah aktivitas yang ingin Anda dokumentasikan benar-benar ilegal dan hukum serta kebijakan apa yang sudah diberlakukan oleh pemerintah nasional, provinsi, atau lokal. Pemahaman ini akan membantu Anda dalam membingkai penelitian dan investigasi Anda dalam ranah hukum dan peraturan teknis.

Jenis-jenis bukti yang mungkin Anda pilih untuk dikumpulkan guna menguatkan hipotesis investigasi Anda:

- Dokumentasi tangan pertama dari suatu insiden (berpotensi tetapi tidak harus kriminal) yang terjadi (misalnya, kapal pukat yang menangkap ikan secara ilegal di kawasan lindung, pestisida berbahaya yang digunakan oleh buruh tidak terlatih, pembabatan hutan hujan, perdagangan satwa liar, atau komunitas lokal/masyarakat adat yang ditindas oleh keamanan militer/perusahaan).
- Kesaksian dari aktor-aktor utama: tersangka, korban atau keluarganya, pihak berwenang, saksi-saksi, saksi tidak langsung dan para ahli.
- Bukti dokumenter tangan kedua - misalnya, jika saksi atau korban memiliki dokumentasi di ponsel mereka dalam bentuk video, foto, audio, data lokasi, dll.
- Bukti foto yang dikumpulkan setelah kejadian, seperti dokumentasi luka-luka korban, dampak lingkungan (tumpahan bahan kimia, terumbu karang yang rusak, hutan yang ditebang, dll). Jika memungkinkan (dan dengan persetujuan pribadi yang diinformasikan - Lihat bab 4 untuk keterangan lebih rinci mengenai yang dimaksud dengan persetujuan yang diinformasikan) tanyakan apakah Anda dapat mengumpulkan foto-foto ini dan bukti lainnya. Usahakan sebisa mungkin untuk mengumpulkan file-file asli daripada hanya mengirimkannya melalui *Signal* atau *Whatsapp*. Mengirim melalui layanan pesan berisiko kehilangan metadata berharga yang melekat pada foto dan video.
  - Anda dapat menyiasatinya dengan mencolokkan ponsel atau kartu memori eksternal ke komputer lalu mengambil file aslinya.
  - Sebagai alternatif, Anda mungkin dapat mengirimkan foto melalui *Whatsapp* jika Anda dapat mengirimkannya sebagai 'file' atau 'dokumen', bukan sebagai foto.
- Bukti-bukti fisik, seperti sampel dari saluran air atau tanah untuk pengujian laboratorium lebih lanjut, jaring yang rusak, dll.
- Menggunakan bukti sumber terbuka seperti:
  - a. Dokumen - dalam banyak kasus, ada jejak kertas. Misalnya, laporan polisi, catatan pemerintah, dokumen registrasi, informasi perusahaan, dll.
  - b. Laporan media yang tersedia, postingan media sosial, laporan dari organisasi lainnya (ornop misalnya), instansi pemerintah, atau lembaga akademis. Catatan: Postingan media sosial bisa dihapus dengan cepat, sehingga sangat penting untuk disimpan dan diamankan.
  - c. Bukti-bukti hubungan perdagangan dengan perusahaan-perusahaan dan negara-negara di mana sumber daya pada akhirnya dijual. Hal ini bisa berupa dokumen-dokumen yang dikeluarkan oleh perusahaan, pemerintah atau pelabuhan atau foto-foto kontainer (termasuk kode identifikasi mereka – hal ini sangatlah krusial untuk membangun keterkaitan perdagangan) dimana sumber daya dimuat ke dalamnya.

Sepanjang proses, pencatatan yang teliti sangat penting. Pastikan Anda mencatat tanggal, lokasi (terutama koordinat GPS jika Anda berada di lingkungan pedesaan yang terisolasi), nama dan rincian kontak. Anda bisa menyebutkannya dengan lantang pada awal rekaman

jika Anda merekam video. Cobalah untuk memperluas catatan lapangan dalam laporan perjalanan berikutnya secepat mungkin setelah Anda kembali dari investigasi, sehingga informasi tersebut masih segar dalam ingatan Anda.

Ingatlah bahwa dengan mendokumentasikan suatu insiden atau masalah, Anda berpotensi menempatkan diri Anda sendiri, orang-orang yang Anda rekam atau foto, dan pihak distributor dalam risiko jika identitas mereka terungkap. Anda mungkin dapat mengubah nama narasumber, mengaburkan wajah, dan mengaburkan fitur-fitur lokasi yang dapat diidentifikasi, tetapi selalu pertimbangkan hal ini di setiap tahap investigasi Anda.

### 3. KESELAMATAN PRIBADI DAN PENILAIAN RISIKO



Selalu perhatikan lingkungan sekitar Anda dan rencanakan dengan akurat.

Anda harus melakukan penilaian dasar mengenai aspek keselamatan dan potensi risiko investigasi selama tahap perencanaan. Bagian ini akan memperluas beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan dan bagaimana meminimalkan risiko untuk Anda, informan dan mitra Anda ketika beroperasi di lapangan.

#### 3.1 Dasar-dasar

Rencanakan protokol darurat Anda untuk memastikan hal-hal berikut:

- Dokumen penilaian risiko Anda akurat, terkini dan telah mendapatkan masukan dan tinjauan dari anggota tim Anda dan individu lain (sebagaimana berlaku). Templat untuk penilaian risiko dapat ditemukan di lampiran.

- Selalu lakukan setidaknya satu waktu lapor masuk harian dengan setidaknya satu atau lebih kolega yang ditentukan. Jam berapa waktu check-in harian Anda? Dan dengan siapa? Tetapkan protokol ini jauh-jauh hari sebelumnya dan pastikan semua orang mengetahuinya.
- Jika Anda beroperasi di lingkungan yang sangat tidak bersahabat, Anda harus mempertimbangkan untuk memiliki beberapa waktu check-in.
- Siapa yang tahu Anda di mana? Apakah mereka mengetahui rute, jadwal Anda dan dengan siapa Anda berada?
- Bagaimana prosedurnya jika Anda gagal lapor masuk? Siapa yang akan mereka hubungi dan bagaimana urutannya?
- Sertakan bagian khusus dalam penilaian risiko Anda jika mempertimbangkan untuk melakukan investigasi di laut (lihat rinciannya di lampiran).

### 3.2 Menghindari/meredakan konflik di wilayah sensitif

- Waspada dan cobalah untuk terus menerus 'membaca' situasi dan lingkungan saat Anda berada di lapangan dan bertindaklah sewajarnya - keselamatan Anda, narasumber Anda dan tim Anda adalah prioritas.
- Amati keberadaan dan posisi penegak hukum, petugas keamanan, CCTV, dan individu yang terlihat ingin tahu berlebihan/curiga/memusuhi.
- Sebisa mungkin sembunyikan kamera dan peralatan lainnya. Hindari secara terbuka memotret penegak hukum, personel militer, atau target lain yang berpotensi menjadi musuh.
- Dapatkan gambar Anda dan segera keluar - jangan berkeliaran lebih lama dari yang Anda butuhkan.
- Di area tertutup seperti pelabuhan, catat titik masuk dan keluar serta rute pelarian tambahan.
- Arahkan pengemudi Anda untuk parkir di tempat yang mudah ditemukan, menghadap ke arah pintu keluar, dan **tetap berada di dekat mobil** agar dapat pergi dengan cepat jika perlu.
- Berikan pengarahan kepada fixer/rekan lokal Anda untuk membaca situasi secara terus menerus dan **segera** memberitahu Anda jika mereka merasakan permusuhan atau kecurigaan. Pastikan fixer Anda tetap berada di dekat Anda ketika berada di dalam wilayah sensitif sehingga mereka dapat dengan cepat memberitahu Anda tentang potensi bahaya. Identifikasi keberadaan "rumah aman" di lokasi jika tersedia. Sebuah rumah aman bisa saja merupakan lokasi privat dan terpercaya yang bisa Anda gunakan untuk melakukan kegiatan investigasi, wawancara, atau melindungi informan yang rentan. Sebaiknya Anda berpindah-pindah rumah aman jika Anda berencana untuk menghabiskan waktu yang lama di lapangan.

### 3.3 Pembuatan film di lokasi sensitif

Jika Anda berencana mengambil gambar di lokasi yang sensitif (misalnya pelabuhan, fasilitas pemrosesan, markas besar perusahaan, kilang minyak sawit, kantor agensi pengawakan, dll)

atau Anda khawatir terlihat mencurigakan, pikirkan dengan hati-hati tentang cara-cara yang dapat Anda lakukan agar tidak menarik perhatian.

- Apakah Anda bisa mengambil gambar secara diam-diam, mungkin dari dalam mobil atau dari kejauhan? Jendela berwarna akan berguna. Tripod bisa disiapkan dari kursi belakang jika Anda menggunakan lensa panjang.
- Dapatkah Anda terlihat seperti turis? Menggunakan SLR akan mengurangi perhatian. Bidik semuanya (bukan hanya ikan/kapal/orang yang Anda minati) untuk mengurangi kecurigaan. Apa yang Anda gunakan? Apakah Anda terlihat seperti wisatawan?
- Bisakah Anda membidik dengan menggunakan drone? Jika ada suara latar belakang terdengar di daratan, turunkan ketinggian untuk menangkap detail (kebisingan drone akan tersamarkan). Mengudara pada ketinggian yang aman dan biarkan aksi terus berlanjut sepanjang pengambilan gambar (yaitu, Anda tidak perlu bergerak sepanjang waktu).

### 3.4 Berkendara

Bepergian melalui jalan darat pada dasarnya berbahaya dan harus dianggap serius. Jika Anda menyewa mobil, mintalah agar:

- Mobil memiliki sabuk pengaman, **untuk semua penumpang**
- Mobil memiliki kualitas dan keandalan yang memadai
- Mobil memiliki jendela berwarna (jika perlu)
- Mobil memiliki ban yang berada dalam kondisi baik dan tekanan angin ban telah diperiksa baru-baru ini. Ban memiliki tapak yang cukup tebal dan tidak aus. Ban yang aus atau kempes merupakan salah satu penyebab terbesar kecelakaan di luar kesalahan pengemudi.

Anda dan tim Anda harus memastikan bahwa siapapun yang mengemudi:

- Mereka memiliki surat izin mengemudi yang berlaku dan baik atau entah dia atau kendaraannya diasuransikan dengan benar.
- Mereka **masuk akal** dan **terpercaya**.
- Tidak ada yang pernah mengemudi di bawah pengaruh alkohol atau zat lainnya.
- Tidak ada yang mengemudi dalam keadaan terlalu lelah, sakit atau terluka.
- Pengemudi tidak menggunakan telepon saat mengemudi. Jika dia perlu menelepon, kendaraan harus berhenti.
- **Semua** penumpang harus mengenakan sabuk pengaman.

### 3.5 Fixer lokal atau organisasi/informan lokal

Agar bisa menemukan fixer lokal yang andal, kita harus memperhatikan hal-hal berikut ini:

- Temukan fixer lokal melalui jaringan jurnalis lokal atau ornop yang telah Anda percayai sebelumnya. Menemukan fixer yang dapat dipercaya, konsisten dan dapat diandalkan sangat penting untuk membuat kerja lapangan Anda berjalan lancar dan aman.
- Berkomunikasilah dengan fixer lokal secara teratur sebelum kedatangan Anda. Mintalah mereka untuk memberikan saran dan menyiapkan hal-hal penting seperti

transportasi, logistik, akomodasi, dll. Mungkin ada baiknya mereka mengidentifikasi tokoh-tokoh berpengaruh setempat yang dapat membantu Anda dalam keadaan darurat.

- Mintalah fixer untuk memberikan pengarahannya dan rencana keamanan yang terperinci dan terkini.
- Jika Anda tidak memiliki jaringan yang dapat diandalkan atau jaringan Anda tidak dapat menyediakan fixer lokal, Anda harus memilih fixer lokal dengan cara bertemu langsung dengan mereka terlebih dahulu dan melakukan wawancara mendalam untuk memahami afiliasi, kesetiaan dan koneksi mereka.

#### 4. ETIKA DAN AKURASI



Penjelasan dan persetujuan dari orang yang akan Anda wawancarai sangat penting untuk melindungi narasumber, informan, dan orang yang diwawancarai.

##### 4.1 Persetujuan yang diinformasikan dan perlindungan narasumber

Prioritas pertama Anda adalah memastikan bahwa narasumber tidak akan dirugikan karena telah berinteraksi dengan Anda. Sebelum Anda memulai wawancara yang direkam, jelaskan kepada narasumber siapa Anda, apa tujuan Anda dan untuk apa Anda akan menggunakan informasi yang mereka berikan kepada Anda. Ini adalah **persetujuan yang diinformasikan**.

Sebelum merekam wawancara, tawarkan anonimitas kepada narasumber Anda (mengaburkan wajah mereka, mendistorsi suara mereka) dan minta mereka untuk membaca dan menandatangani formulir rilis (lihat pedoman wawancara EJF dalam lampiran) jika mereka merasa nyaman dengan persyaratannya. Jika narasumber tidak dapat membaca atau

menulis, Anda dapat merekam suara Anda atau penerjemah Anda membacakan form rilis kepada mereka dan meminta mereka untuk mengartikulasikan tanggapan mereka secara lisan.

Pelaku investigasi harus terus mengingatkan terwawancara bahwa mereka memiliki hak untuk berhenti sejenak dan berpikir tentang partisipasi wawancara mereka dan bahwa mereka dapat beristirahat atau menghentikan wawancara kapan saja. Untuk membuat terwawancara merasa lebih nyaman selama wawancara, penyelidik juga dapat mengingatkan terwawancara tentang hak ini ketika mereka mengajukan pertanyaan-pertanyaan sensitif seperti pertanyaan tentang kekerasan fisik atau seksual.

Orang yang diwawancarai juga harus diingatkan bahwa mereka memiliki hak untuk **menarik** persetujuan mereka kapan saja sebelum, selama atau setelah wawancara. Penyelidik harus memastikan untuk memberikan rincian kontak mereka kepada orang yang ingin diwawancarai sehingga mereka dapat dihubungi dalam kasus-kasus seperti itu.

Jika Anda merekam wawancara anonim:

- Pastikan bahwa Anda telah melindungi identitas orang yang diwawancarai secara memadai. Apakah mereka memiliki perhiasan, tato, bekas luka atau cedera yang mungkin mengungkapkan identitas mereka?
- Pastikan bahwa tidak ada petunjuk di latar belakang pengambilan gambar wawancara Anda yang dapat mengungkap identitas orang yang diwawancarai. Hal ini dapat mencakup rambu-rambu, tengara lokal, atau rincian registrasi kendaraan.
- Hal ini berlaku untuk rekaman tambahan yang mungkin Anda kumpulkan sebelum atau sesudah wawancara - Jika ragu-ragu, tinggalkan saja.



Contoh wawancara anonim.

#### 4.2 Verifikasi dan akurasi

Pernyataan-pernyataan yang Anda buat melalui hasil akhir Anda (laporan, film, pengarahan) harus akurat dan berdasarkan bukti kuat yang dapat Anda kutip. Jangan biarkan bayangan Anda tentang apa yang *seharusnya* atau *akan* terjadi mengendalikan kesimpulan Anda. Bersiaplah untuk membiarkan bukti memandu dan mengubah jalan cerita.

- Cobalah untuk menguatkan tuduhan yang dibuat oleh korban atau saksi dengan orang-orang lain yang mungkin hadir.
- Misalnya, jika seorang nelayan mengaku bahwa mereka diserang saat sedang bekerja, dapatkan Anda melacak awak kapal lain di atas kapal yang mungkin bisa mendukung klaim ini dan menambahkan rincian peristiwa? Apakah bukti Anda kuat di bawah pemeriksaan? Mereka yang Anda tuduh mungkin berusaha mendiskreditkan Anda atau data Anda.
- Apakah ada cara-cara yang dapat Anda lakukan untuk mengantisipasi tanggapan ini dan menangkalnya? Misalnya, menggunakan kamera geotag untuk menunjukkan bahwa kejahatan yang Anda saksikan terjadi di tempat yang Anda tuduhkan.

#### 4.3 Buktikan fakta-faktanya

Ketika menyampaikan penelitian Anda, pertimbangkan apa yang membuat sepotong informasi menjadi 'fakta'. Bagaimana Anda benar-benar tahu bahwa suatu peristiwa atau masalah sedang berlangsung? Misalnya, apa bukti bahwa spesies ikan menyusut atau bahwa perusahaan, individu, atau lembaga tertentu bertanggung jawab atas penurunan ini?

Periksa fakta-fakta Anda dan pastikan Anda dapat mendukungnya dengan sumber referensi yang kredibel, visual, dan bukti lainnya.

- Wawancara (lihat di bawah) dan cerita-cerita pribadi harus diverifikasi dengan lebih dari satu sumber jika memungkinkan dan sesuai.
- Hanya karena seseorang mengatakan kepada Anda bahwa sesuatu itu benar, bukan berarti bahwa itu pasti benar atau tepat.
- Verifikasi dokumen yang dibagikan kepada Anda untuk memastikan dokumen tersebut tidak dipalsukan. Anda dapat memeriksa kredibilitas dokumen dengan menghubungi penulisnya (jika aman untuk melakukannya), dengan menguatkannya menggunakan sumber lain yang independen dari informasi yang sama, (yaitu saksi atau pendokumentasian tambahan), apakah tanda tangan, tulisan tangan, dll. adalah asli dengan mencocokkannya dengan padanan yang serupa.
- Sebelum informasi Anda publikasikan, sebaiknya Anda meminta tinjauan sejawat dari kolega dan sumber otoritatif independen. Hal ini sangat penting untuk mempertanyakan, membantah, dan memeriksa 'fakta-fakta' Anda secara obyektif untuk memastikan bahwa fakta-fakta tersebut kuat.
- Luangkan waktu untuk berdiskusi dengan rekan-rekan kerja mengenai pertanyaan-pertanyaan yang mungkin diajukan kepada Anda ketika informasi Anda dipublikasikan. Informasi tambahan apa yang ingin diketahui oleh sesama wartawan, pejabat pemerintah, staf lembaga atau ornop lainnya. Anda harus mampu memastikan bahwa informasi yang Anda dapatkan bisa diandalkan.

#### 4.4 Batasi bias Anda

Penting untuk melakukan pendekatan investigasi Anda dengan pola pikir yang seimbang dan tidak bias, daripada terlalu terikat dengan hipotesis awal Anda. Hal ini bisa mengaburkan

penilaian Anda dan mengurangi kredibilitas akhir pekerjaan Anda. Hal ini juga bisa meluas ke cara Anda meliputi sudut pandang dan opini yang berlawanan.

- Jurnalis harus berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan kesempatan kepada pihak lawan atau pihak tertuduh untuk memberikan pembelaan atau perspektif yang berbeda dari fakta-fakta yang terungkap melalui investigasi Anda - ini dikenal sebagai 'hak untuk menjawab'.
- Jika pihak tertuduh enggan memberikan konfirmasi atau tidak mau diwawancarai, maka dalam laporannya, wartawan berhak menyebutkan hal ini.
- Jika subjek mengelak - misalnya berulang kali mengabaikan panggilan telepon, email, dan surat - jurnalis harus mencatat upaya mereka untuk mendapatkan tanggapan dalam laporan mereka.
- Terlepas dari seberapa kuat buktinya, disarankan untuk tidak terlibat 'persidangan oleh media'. Dalam tulisan-tulisan mereka, para jurnalis disarankan untuk tidak langsung menuduh seseorang atau institusi telah melakukan kejahatan sebelum tuduhan itu diselesaikan di pengadilan.
- Prinsip-prinsip ini penting secara etis dan melindungi dari kemungkinan tuntutan hukum pencemaran nama baik atau tindakan hukum.
- Jika Anda tidak yakin tentang aspek apa pun dari potongan berita Anda, maka Anda dapat mempertimbangkan untuk mencari nasihat hukum sehingga mereka dapat mengevaluasi risiko hukum Anda dalam menyebutkan nama-nama individu/organisasi yang terlibat dalam artikel Anda.

▣ Bias yang tidak beralasan dalam materi yang Anda terbitkan akan merusak kredibilitas Anda dengan para pendukung potensial Anda, baik itu pemerintah, lembaga internasional, masyarakat atau ornop.



Gunakan keahlian investigasi Anda untuk menentukan apa yang bermanfaat dan apa yang aman untuk didokumentasikan.

## 5. TEKNIK PENGUMPULAN BUKTI

Jurnalisme investigasi bergantung pada penggunaan berbagai teknik pengumpulan bukti dalam kombinasi. Salah satu metode paling produktif yang digunakan EJF di berbagai wilayah geografis di seluruh dunia adalah wawancara dengan saksi tangan pertama, informan, pemangku kepentingan.

### 5.1. Wawancara

Wawancara bisa digunakan untuk berbagai alasan. Wawancara dapat memberikan bukti tangan kedua yang penting atau informasi latar belakang ketika Anda tidak dapat mendokumentasikan sesuatu secara langsung. Kesaksian bisa menjadi salah satu cara yang paling kuat untuk menyampaikan sesuatu kepada audiens Anda. Lakukan semua yang Anda bisa untuk memastikan bahwa narasumber Anda dapat diandalkan dan berbicara kepada Anda untuk alasan yang benar.



Wawancara yang dalam bentuk audio visual atau film adalah cara yang paling baik untuk mengumpulkan kesaksian dari korban, saksi mata atau pemangku kepentingan yang terkena dampak dari suatu Tindakan kejahatan lingkungan.

Melakukan wawancara dengan benar adalah hal yang krusial. Sumber yang baik yang diwawancarai dengan benar akan membantu Anda memahami masalah dengan lebih baik, dan membangun dari materi untuk penyelidikan lebih lanjut.

**Anda harus selalu memastikan bahwa setiap orang yang Anda wawancarai dapat dan memberikan persetujuan – jika Anda tidak yakin, luangkan waktu, jelaskan, dengarkan, dan ikuti prosedur yang telah ditetapkan. Jika ragu-ragu, Anda tidak boleh dan tidak dapat menggunakan materi tersebut.**

Wawancara sangat penting untuk setiap laporan atau film yang berbobot dan dapat dibuktikan. Namun, mewawancarai seseorang bukanlah proses yang sederhana dan melakukannya dengan benar bisa jadi sulit. *Silahkan merujuk pada panduan wawancara EJF untuk informasi lebih lanjut tentang melakukan wawancara.*

Kunci dari wawancara yang baik adalah mengetahui informasi apa yang Anda cari – nilai tambah apa yang akan diberikan wawancara Anda pada cerita Anda? Bersiaplah – catat beberapa pertanyaan awal yang akan mencakup sebanyak mungkin konten atau materi yang diperlukan terkait dengan investigasi Anda. Selalu pertimbangkan tujuan wawancara dan pengetahuan/keahlian orang yang diwawancarai – jaga agar tetap relevan.

Berpikirlah dengan cepat – Anda mungkin hanya memiliki satu kesempatan untuk mewawancarai subjek dan memiliki waktu terbatas untuk melakukannya, dan Anda harus mendengarkan dan mempertimbangkan jawaban dengan cepat. Apakah jawaban itu menyoroiti serangkaian masalah lain yang perlu Anda kejar?

Pikirkan bagaimana kamu bisa membujuk terwawancara untuk dapatkan lebih banyak informasi dan bagaimana menghadapi jawaban negatif. Misalnya, mereka mungkin tidak tahu siapa pemilik perusahaan yang menyebabkan masalah, tapi apakah mereka sudah mencoba mencari tahu dan apakah ada alasan mengapa informasi tersebut tidak tersedia?

### Melakukan wawancara

Sebelum memulai wawancara, pastikan bahwa orang yang diwawancarai sepenuhnya menyadari mengapa Anda mewawancarai mereka dan di mana Anda akan menggunakan informasi tersebut. Berbicara santai dengan seseorang tentang situasi mereka adalah satu hal, namun mempublikasikan nama dan informasi mereka dalam dokumen atau video publik tanpa persetujuan mereka adalah hal yang lain.

Buatlah orang yang diwawancarai merasa rileks dan biarkan percakapan mengalir sealaminya mungkin – ikuti saja, wawancara yang difilmkan selama 30 menit mungkin hanya berisi beberapa detik atau menit informasi berguna. Tetapi jelaskan tujuan Anda, tetap pada subjek dan kembali ke subjek apabila dirasa perlu. Cobalah untuk tidak mengajukan ‘pertanyaan yang mengarahkan’ – wawancara harus dipandu oleh Anda – tetapi berhati-hatilah agar tidak menaruh perkataan ke mulut terwawancara – **Anda ingin menetapkan apa yang mereka pikirkan atau ketahui, bukan apa yang mereka pikir Anda ingin dengar.**

Sebagian besar wawancara dapat dicatat dengan menggunakan buku catatan lapangan, tetapi akan jauh lebih mudah – terutama untuk wawancara yang cukup panjang atau ketika Anda menginginkan rekaman visual atau audio – untuk menggunakan perekam suara atau kamera video. Mengumpulkan kata-kata yang diucapkan dengan gambar visual adalah salah satu alat paling berharga bagi seorang peneliti. Hal tersebut menarik minat dan dapat memberikan bukti penting dan laporan tangan pertama tentang isu-isu yang relevan. Rekaman wawancara bisa sangat berharga untuk menyangkal klaim yang bertentangan – rekaman ini lebih berharga dibandingkan hanya laporan tertulis saja.

Ingatlah bahwa kecuali jika Anda perlu melindungi anonimitas, setiap kali Anda merekam wawancara, Anda harus memulai dengan menanyakan nama orang tersebut, siapa mereka dan di mana wawancara berlangsung. Anda juga dapat mengucapkan beberapa patah kata ke kamera atau tape recorder untuk mencatat lokasi, peristiwa dan informasi relevan lainnya – rekaman audio atau video Anda dapat menjadi sarana yang sangat berharga untuk mempersonalisasi masalah serta mendapatkan publisitas dan dukungan.

*Silahkan merujuk kepada panduan wawancara EJF untuk informasi lebih lanjut tentang pelaksanaan wawancara.*

### Sebelum Anda mulai...

Untuk memastikan wawancara dilakukan dengan aman dan bertanggung jawab, semua pewawancara harus mengenali dan/atau mencatat pertimbangan-pertimbangan berikut:

- Apakah lokasi saat ini bersifat pribadi, tenang dan nyaman bagi orang yang diwawancarai?
- Di mana lokasinya dalam kaitannya dengan kemungkinan pelaku pelecehan, perantara, agen pengelola?
- Apakah orang yang diwawancarai sendirian? Jika tidak, apakah Anda sudah mengidentifikasi semua peserta yang mungkin hadir untuk memastikan bahwa tidak ada orang yang berpotensi membahayakan orang yang diwawancarai?
- Apakah **Anda** merasa aman?
- Apakah Anda sudah mencatat nama orang yang memperkenalkan Anda kepada terwawancara?
- Tanggal, waktu mulai dan waktu selesai wawancara
- Gender orang yang diwawancarai
- Status migrasi orang yang diwawancarai (misalnya, migran dalam negeri, migran luar negeri, warga negara)
- Bahasa yang digunakan dalam survei.

▣ Segera setelah melakukan wawancara, selalu periksa catatan Anda atau rekaman untuk memastikan bahwa Anda mendapatkan apa yang Anda inginkan – ini dapat menghemat waktu dan uang. Anda ingin menghindari keharusan untuk kembali dan berbicara lagi dengan seseorang.

▣ **INGATLAH** setiap kali Anda merekam wawancara, Anda harus mulai dengan menanyakan nama orang tersebut, siapa mereka dan di mana wawancara dilakukan.

Pastikan untuk melindungi anonimitas kapan pun ada risiko atau bila Anda khawatir. Jika ragu-ragu, tinggalkan saja.

▣ Anda harus memutuskan tujuan wawancara sebelum memulai. Jangan sampai datang ke sebuah wawancara dengan niat yang salah: apakah Anda di sini untuk mencari tahu informasi latar belakang? Untuk memverifikasi dokumen atau peristiwa? Untuk menguatkan tuduhan?



▣ Bersikaplah tidak memihak selama wawancara. Jangan menghakimi atau menyela orang yang diwawancarai. Memotong pembicaraan dapat membuat Anda kehilangan informasi dan dapat membahayakan penyelidikan.

Buatlah sebuah ikatan emosional sederhana dengan orang yang diwawancarai sebelum dan sesudah wawancara untuk memastikan Anda mengumpulkan bukti yang Anda perlukan sambil memastikan mereka senang dengan kesaksian mereka.

▣ Mintalah orang yang diwawancarai untuk menentukan bagian mana dari wawancara yang tidak direkam, mana yang direkam, dan mana yang hanya boleh dipublikasikan secara anonim. Seringkali, ketiga jenis informasi tersebut datang dari satu sumber. Pilah-pilah dan pastikan editor atau penulis (jika Anda tidak menulisnya sendiri) mengetahui bagian mana yang mana.

### **Mengumpulkan informasi otoritatif – periksa sumber-sumber Anda**

Siapa yang dapat Anda percayai? Mengapa Anda mempercayai mereka? Kecuali jika Anda perlu melindungi identitas mereka, cobalah dan tentukan kredensial orang yang Anda wawancarai – mengapa Anda mewawancarai mereka dan bukannya orang lain. Cobalah untuk menyertakan rincian singkat seperti:

- Sudah berapa lama mereka tinggal atau bekerja di daerah tersebut?
- Apa posisi mereka di perusahaan, pemerintahan atau masyarakat?
- Sudah berapa lama mereka menjadi nelayan/perantara/dll. Ini bisa membantu menentukan apakah informasi dari mereka terpercaya.

Hindari bertemu muka dengan banyak narasumber secara bersamaan karena ini dapat meningkatkan risiko mengkompromikan identitas narasumber dan/atau dapat mempengaruhi jawaban saat wawancara.

## 5.2. Dokumentasi saksi mata



Mengumpulkan bukti foto atau video dari narasumber dapat membantu memberikan kedalaman cerita Anda.

Ketika melakukan wawancara, atau berdiskusi santai dengan orang-orang yang mengetahui suatu kasus secara tidak langsung, terkadang sumber-sumber ini memiliki dokumentasi yang terkait dengan kasus yang sedang Anda selidiki. Jika Anda menemukan hal seperti ini, Anda bisa mempraktekkan hal-hal berikut:

- Jika narasumber mengatakan bahwa mereka memiliki bukti dokumenter, mintalah dengan hati-hati untuk melihatnya. Jika Anda merasa bukti yang ditunjukkan dapat mendukung investigasi, mintalah izin dari sumber untuk menyalin/merekam/memotret bukti tersebut.
- Bersikaplah skeptis, tanyakan dengan bijaksana dari mana sumber mendapatkan bukti tersebut dan apa motivasi sumber menyimpan bukti tersebut dan kemudian memberikannya kepada Anda. Jika misalnya data yang diberikan berupa file gambar, pastikan Anda dapat mengakses metadata, atau Anda dapat menanyakan tentang verifikasi bukti untuk membuktikan bahwa data tersebut belum diedit atau diproses oleh pihak lain.
- Jika memungkinkan, Anda dapat meminta narasumber secara khusus untuk menunjukkan di mana bukti tersebut diperoleh. Misalnya, jika buktinya adalah foto/video, Anda bisa meminta narasumber Anda untuk membawa Anda ke lokasi di mana foto/video tersebut diambil sehingga Anda bisa mengetahui sudut pengambilan foto tersebut.

- Berhati-hatilah dalam mengirim dokumen, foto, atau bukti lainnya secara elektronik. Hindari narasumber Anda mengirim file surel atau perangkat kerja. Anda harus menyarankan mereka untuk mengirim menggunakan email terenkripsi atau penyedia layanan kirim pesan seperti Protonmail atau Signal.

### 5.3. Pencarian lokasi dan persiapan

Petakan lokasi investigasi sebelum kedatangan sehingga Anda memiliki gambaran yang baik mengenai lokasi target utama serta titik masuk dan keluar. Hal ini akan mempermudah pencapaian tujuan dan sasaran investigasi serta menjaga keselamatan Anda.

- Gunakan Google Maps atau layanan lainnya untuk menetapkan titik pandang yang unik dan lokasi pemotretan. Apakah Anda memiliki garis pandang dari seberang sungai, misalnya, yang mungkin lebih aman atau tidak terlalu terbuka?
- Sebagai bagian dari persiapan investigasi, diskusikan dengan fixer atau penerjemah Anda, apakah Anda memerlukan cerita samaran yang dapat mengalihkan kecurigaan jika orang lain bertanya tentang kehadiran Anda. Bisakah Anda berpura-pura sebagai turis, peneliti atau pelajar misalnya?
- Usahakan agar cerita samaran Anda dapat dipercaya dan sedekat mungkin dengan kenyataan sehingga dapat bertahan dalam pemeriksaan atau interogasi. Pastikan untuk membahas cerita samaran ini dengan fixer/penerjemah dan tim **lengkap** jauh-jauh hari sebelum kedatangan Anda.
- Sebelum memasuki lokasi, pastikan Anda mengetahui rute pelarian yang potensial. Misalnya, ketika memasuki sebuah desa, perhatikan berapa banyak akses jalan yang ada.
- Jangan menerima undangan wawancara malam hari dan di gedung tertutup kecuali Anda bisa mempercayai pihak terwawancara.

### 5.4. Investigasi penyamaran

Dalam beberapa investigasi, Anda mungkin memerlukan teknik-teknik terselubung untuk menyelesaikan tujuan investigasi Anda. Hal ini harus dianggap sebagai upaya terakhir jika jalan lain untuk memperoleh informasi sudah habis. Investigasi semacam ini tidak boleh dianggap enteng dan konsultasi serta pelatihan lebih lanjut harus dipertimbangkan berdasarkan kasus per kasus.



- Keselamatan dan keamanan harus selalu menjadi perhatian utama Anda sebelum melakukan

Teknik pengambilan video secara rahasia seperti ini dapat memastikan Anda tidak terekspos di area sensitif.

investigasi penyamaran. Apa implikasinya jika Anda tertangkap? Apakah tindakan Anda berpotensi ilegal?

- Cerita samaran – seperti yang dibahas di atas adalah kunci. Cerita samaran/peran harus lengkap. Ini bisa mencakup nama Anda, latar belakang Anda, kegiatan sehari-hari, pekerjaan, sumber mata pencaharian, dan detail lainnya – sekali lagi jaga agar sedekat mungkin dengan kebenaran. Pastikan untuk membahas cerita sampul ini dengan mitra lokal dan tim **lengkap** jauh-jauh hari sebelum kedatangan Anda di lokasi sensitif.
- Pikirkan tentang pilihan pakaian Anda, aksesoris, alas kaki, tas, dan apakah cocok dengan cerita samaran yang Anda pilih.
- Dalam beberapa kasus, mungkin disarankan untuk tidak membawa dokumen identitas asli Anda selama operasi penyamaran. Tinggalkan dokumen-dokumen sensitif dan penting bersama mitra terpercaya atau di brankas hotel Anda. Namun, pastikan Anda membawa kartu identitas jika hukum setempat mengharuskannya.

### Memahami prinsip sistem teman

Dalam lingkungan berisiko tinggi, jurnalis investigasi bisa memilih untuk menggunakan sistem 'buddy' di mana Anda secara konsisten memastikan keselamatan dan keamanan diri Anda dan 'buddy' Anda. Di banyak lingkungan berisiko tinggi, EJF akan merekomendasikan untuk selalu melakukan investigasi dalam sebuah tim yang terdiri dari setidaknya dua anggota staf. Skenario-skenario lain mungkin memerlukan satu anggota staf untuk bekerja bersama satu lagi anggota staf lainnya dari organisasi terpercaya lain.

Fungsi dari prinsip ini: (1) menjaga keselamatan dan keamanan rekan-rekan investigator di lapangan, dan (2) menciptakan sumber daya yang dibutuhkan untuk investigasi, seperti bantuan darurat, rumah aman dan bantuan penyamaran.

### 5.5 Pelacakan (Pengamatan kendaraan/orang)

Pelacakan dapat didefinisikan sebagai pengamatan target (orang, tempat tinggal, kendaraan, atau benda), biasanya menggunakan mobil, untuk mendapatkan informasi tentang kegiatan dan identitas target. Beberapa hal penting yang perlu dipertimbangkan:

- Siapkan cerita samaran seandainya Anda dikenali dan dipertanyakan mengapa Anda mengambil rute yang sama.
- Rencanakan dan antisipasi rute, tujuan, waktu mengemudi yang diharapkan, kondisi lalu-lintas dan pertimbangan lainnya. Berikan pengarahan kepada tim Anda secara berkala.
- Catatan aktivitas pelacakan harus bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan fisik, aktivitas, pergerakan dan komunikasi target.
- Sebelum memulai operasi pemantauan dengan kendaraan, pastikan bahwa mobil Anda terisi penuh bahan bakar dan ada ketentuan yang memadai untuk perjalanan jauh. Anda mungkin tidak dapat berhenti begitu operasi pengawasan dimulai. EJF menyarankan agar tidak menggunakan sepeda motor untuk melakukan pengamatan dengan kendaraan karena risiko keselamatan yang melekat pada penggunaan sepeda

motor dan tingginya kemungkinan terungkapnya identitas penyelidik (terutama jika penyelidik 'menonjol' dan mudah dikenali sebagai orang luar).

- Jika membuntuti target, Anda jangan sampai terkurung - jaga jarak selama operasi pemantauan (dan setidaknya berjarak satu mobil ketika tidak bergerak sehingga Anda bisa menjauh jika perlu).
- Jika target berhenti di sisi jalan atau masuk ke suatu tempat dan Anda terlalu dekat untuk berhenti pada jarak wajar, **jangan langsung berhenti atau mendekati target**. Lanjutkan mengemudi dengan kecepatan normal dan kemudian berbalik ketika suasana aman/ketika tidak terlihat.
- Ambil gambar sesuai kebutuhan selama operasi pemantauan sehingga Anda dapat mencatat dan memberi 'stempel waktu' perjalanan target; yakni, mengikuti truk dari pelabuhan ke pabrik.
- Anda juga bisa menggunakan pelacak jarak jauh yang bisa melekat ke permukaan logam. Ini berguna untuk melacak beberapa target pada saat yang sama, terutama jika Anda memiliki sumber daya personel yang terbatas, atau jika Anda melacak target untuk jarak yang jauh.
- Pasang pelacak sehati-hati mungkin (yaitu di perlengkapan lampu/di bawah fender truk atau bumper, namun perlu dicatat bahwa lokasi tertutup pada kendaraan mungkin membatasi kekuatan sinyal pelacak).
- **Hanya gunakan pelacak jika dipastikan benar-benar aman untuk melakukannya** (yakni, pada malam hari dan ketika kendaraan target tidak berpenumpang). **NB:** Pelacak jarak jauh seringkali membutuhkan kartu SIM lokal yang mungkin berhenti bekerja jika target melakukan perjalanan melintasi perbatasan internasional atau di luar menara GPRS pantai.
- Hindari kontak mata dengan target dan jaga jarak fisik setiap saat.

#### 5.6. Kegiatan kontra pengindraan

- Waspada dan perhatikan sekeliling Anda dan potensi ancaman atau kendaraan yang mungkin mengikuti Anda.
- Kenali area setempat dengan menggunakan peta, Google Maps, dan layanan lainnya sehingga Anda dapat menemukan rute keluar atau rute pelarian yang potensial.
- Ada sejumlah taktik untuk memastikan apakah ada orang yang membuntuti Anda; menambah atau mengurangi kecepatan Anda, belok kanan 3 kali, 'mengulur-ulur' di lampu hijau, berhenti tiba-tiba di pinggir jalan. Amati bagaimana pengguna jalan lain merespon taktik-taktik ini.
- Jika Anda curiga bahwa seseorang mengikuti Anda:
  - 1) ikuti protokol kontak darurat Anda
  - 2) catat deskripsi kendaraan/pengemudi dan plat nomornya dan komunikasikan hal ini kepada kontak darurat Anda - **jangan mengambil foto** kendaraan yang dicurigai kecuali Anda yakin mereka tidak akan melihat kamera
  - 3) segera batalkan penyelidikan
  - 4) pergi ke kantor polisi setempat jika Anda mencurigai ancaman tersebut adalah pihak ketiga dan bukan penegak hukum

5) jangan kembali ke hotel Anda kecuali situasinya telah berubah atau jika Anda **benar-benar yakin** bahwa Anda tidak lagi diikuti.

### 5.7. Membangun hubungan dengan audiens Anda

Laporan investigasi di media massa tidak hanya menyajikan fakta dan data yang kuat, tetapi juga kisah-kisah yang menarik. Oleh karena itu, sejak awal pikirkan tentang bagaimana kisah manusia ditampilkan dalam investigasi Anda.

Menjalin hubungan mungkin melibatkan meleburkan audiens Anda ke dalam cerita atau dengan memberikan gambaran yang gamblang tentang situasi, lokasi atau orang. Untuk laporan investigasi, pengamatan-pengamatan yang terperinci membantu membuat temuan lebih berbobot dan otentik. Hal tersebut juga menyajikan hubungan antarmanusia dalam cerita, menjadikan temuan lebih kuat.

Demi kepentingan waktu dan sumber daya, Anda mungkin harus memprioritaskan siapa, apa atau di mana Anda menitikberatkan cerita Anda. Misalnya, jika ada masalah yang mempengaruhi komunitas yang terdiri dari 40 keluarga, Anda mungkin hanya fokus pada cerita satu atau dua keluarga. Cerita mereka akan menjadi sarana yang Anda gunakan untuk menyampaikan data dan fakta kepada publik. Tanpa kisah-kisah manusia, laporan investigasi bisa menjadi kering dan tidak bisa dipahami oleh khalayak umum.

## **6. KEAMANAN DATA**

Para penyelidik harus selalu menjaga protokol keamanan data yang ketat. Hal ini berlaku untuk pekerjaan lapangan langsung dan mengamankan rekaman, kesaksian, dan bukti fotografi serta selama pemindahan dan penyimpanan data setelah investigasi selesai. Keamanan data yang bertanggung jawab sangat penting untuk melindungi sumber-sumber dan memastikan integritas rekaman mentah dan gambar tak bergerak.

### 6.1. Keselamatan dan keamanan TI

- Jika Anda mengirimkan email kepada mitra lokal atau informan atau mengirimkan dokumen-dokumen sensitif, bukti-bukti foto dan kesaksian, lakukanlah melalui email terenkripsi yang diautentikasi dua faktor – kami merekomendasikan menggunakan *Protonmail*.
- Hal ini juga berlaku untuk menggunakan layanan pengiriman pesan. Kami merekomendasikan penggunaan *Signal* untuk memastikan bahwa pesan aman dan terenkripsi. Hindari menggunakan nama panggilan atau foto profil yang dapat digunakan untuk mengenali Anda.
- Pastikan Anda menggunakan kata sandi yang kuat, misalnya kata sandi Anda tidak boleh menyertakan nama Anda, nama organisasi, tanggal lahir, dll.
- Kata sandi yang kuat biasanya mengandung setidaknya 15 karakter, campuran huruf besar dan kecil, angka dan simbol. Sebagai contoh: Sk!nny\_Papaya56.

Waspada terhadap kemungkinan upaya untuk mengekstrak kata sandi atau informasi pribadi sensitif lainnya dari Anda. Oknum berbahaya mungkin mencoba mengelabui Anda untuk memberikan informasi tersebut melalui serangan **phishing**. Di sinilah penyerang akan berpura-pura menjadi orang yang dipercaya untuk mengelabui korban agar membuka email, pesan, file, atau tautan. Tautan ini seringkali akan memungkinkan penyerang mengakses komputer korban, berpotensi menginfeksi dengan virus atau mengekspos kata sandi dan data lainnya.

From: Bank of America <crvdqi@comcast.net>  
Subject: Notification Irregular Activity  
Date: September 23, 2014 3:44:42 PM PDT  
To: Undisclosed recipients: ;  
Reply-To: crvdqi@comcast.net

**Bank of America** 

**Online Banking Alert**

Would be capitalized

**Dear member:**

We detected unusual activity on your Bank of America debit card on **09/22/2014**.  
For your protection, please verify this activity so you can continue making debit card transactions ~~without interruption~~.

**Please sign in to** your account at <https://www.bankofamerica.com>

to review and verify your account activity. After verifying your debit card transactions we will take the necessary steps to protect your account from fraud.

If you do not contact us, certain limitations may be placed on your debit card.

Grammatical Error

Contoh ini menunjukkan kepada kita apa yang harus diperhatikan dari email yang mencurigakan.<sup>11</sup> Ingatlah bahwa penyerang terus mengembangkan taktik mereka dan nantinya akan semakin sulit untuk mendeteksi tanda-tanda seperti:

- Penyerang mungkin menutupi alamat email mereka yang sebenarnya di balik alamat alias yang tampak sah – dalam kasus ini ‘Bank of America’.
  - Email dikirimkan ke “penerima yang dirahasiakan” yang mengindikasikan kemungkinan pengiriman massal email phishing tersebut.
  - Kesalahan ejaan dan tata bahasa dapat dengan mudah mengidentifikasi email penipuan.
  - Email phishing akan mencoba membuat Anda khawatir atau panik lalu bertindak tanpa berpikir panjang. Email ini misalnya meminta Anda untuk meninjau “aktivitas yang tidak biasa” pada kartu kredit Anda.
  - Email yang meminta Anda untuk mengklik tautan atau mengunduh file dianggap mencurigakan.
  - Mengarahkan kursor di atas tautan bisa memberi Anda petunjuk mengenai identitas aslinya. Alamat *asli* dalam contoh ini tentu saja tidak terhubung ke Bank of America yang *asli*.
- Jika Anda menerima email dari orang yang tidak dikenal meminta Anda untuk mengklik tautan, mengunduh file, dll, berhenti sejenak dan periksa siapa orang tersebut.

<sup>11</sup> <https://www.braveriver.com/blog/what-is-email-phishing/>

Arahkan kursor ke alamat email mereka untuk melihat apakah email tersebut berasal dari organisasi atau perusahaan yang dikenal.

- Mengarahkan kursor ke tautan atau file juga akan memberi Anda petunjuk apakah file tersebut berpotensi disusupi. **Perhatikan** bahwa penyerang dapat membuat virus/malware tampak seolah-olah itu adalah pdf atau dokumen word, jadi selalu berhati-hati.
- **Catatan** – pelaku dapat meretas akun email/media sosial/layanan pesan dari kolega, teman, dll. Penting untuk selalu waspada jika Anda menerima email atau permintaan yang tampak mencurigakan dari salah satu kontak Anda. Jika ragu-ragu, hubungi orang yang mengirim Anda pesan untuk memverifikasi asal-usulnya. **Jangan balas pesan awal jika Anda curiga.**
- Periksa di dalam internet browser Anda apakah alamat email dan kata sandi Anda aman atau telah disusupi. Chrome, Firefox dan Safari semuanya menyediakan layanan ini dari dalam pengaturan.

## 6.2. Keamanan data di lapangan

- Membuat cadangan kartu memori dari semua kamera di penghujung hari
- Buat salinan cadangan untuk kedua hard drive jika memungkinkan
- Pisahkan hard drive antar lokasi dan anggota tim jika memungkinkan. Simpan hard drive di lokasi yang aman atau pada orang Anda jika Anda berada di lapangan – yaitu, jangan tinggalkan hard drive di dalam koper atau di dalam mobil semalaman.
- Pastikan hard drive dilindungi kata sandi (lihat bagian di atas tentang kata sandi)
- Buat salinan dari kartu kamera ke hard drive setiap kali agar terhindar dari file korup yang diduplikasi (yaitu, jangan menyalin dari satu drive ke drive lain)
- Jika Anda memiliki konektivitas yang baik, kirimkan salinan dokumen sensitif, bukti foto dan kesaksian melalui layanan pesan yang aman dan terlindungi kata sandi seperti *Signal* atau email yang aman seperti *Protonmail*.
- Pastikan semua layanan online berbasis cloud yang Anda gunakan untuk menyimpan data dilindungi dengan menggunakan kata sandi yang kuat dan autentikasi dua faktor. Untuk informasi lebih lanjut tentang sandi yang kuat, lihat bagian 6.1.

## 6.3. Masalah terkait TI lainnya di lapangan

- Saat melakukan kerja lapangan atau investigasi, jangan memposting di media sosial yang berpotensi memberi petunjuk di mana Anda berada, di mana Anda tinggal, makan, mengemudi, dll. Tidak disarankan untuk memposting foto lokasi yang dapat dikenali atau menandai lokasi atau orang-orang lain.
- Jika Anda akan menggunakan akun pesan pribadi Anda (Whatsapp/Signal/LINE) untuk bekerja, hindari menggunakan foto profil yang mudah dikenali atau nama asli yang mengungkapkan identitas lengkap Anda.
- Jangan menggunakan USB drive yang mungkin diberikan kepada Anda sebagai hadiah kecuali Anda benar-benar yakin bahwa Anda bisa mempercayai orang yang memberikannya. Dalam kasus terburuk, USB drive mungkin berisi malware berbahaya, pelacakan lokasi, atau perangkat pendengar.

## 7. PUBLIKASI

Mengkomunikasikan hasil investigasi dengan cara yang efektif sangat penting agar cerita Anda didengar. Tanpa rencana komunikasi yang solid, pekerjaan investigasi akan gagal memberikan dampak yang diinginkan. Pelaporan investigasi bisa dan telah mengubah dunia, tetapi hanya akan berhasil jika menjangkau audiens yang tepat. Oleh karena itu, audiens yang dituju harus dipertimbangkan dengan cermat sejak awal dan hal ini harus melandasi pekerjaan di setiap tahap.

Agar dapat menyajikan hasil investigasi yang berdampak, sebuah karya jurnalisme investigasi (dalam bentuk apa pun, baik teks maupun video), harus berupaya untuk:

### 7.1. Tetap sederhana

Laporan investigasi untuk audiens ahli bisa dibuat lebih panjang, memuat data yang rinci dan menggunakan terminologi teknis. Namun demikian, laporan investigasi untuk khalayak umum harus menghindari kerumitan dan mencoba untuk dapat dipahami oleh khalayak yang bukan ahli. Jurnalis harus mempertimbangkan hal-hal berikut:

- **Panjangnya.** Ini harus ditentukan oleh media yang digunakan dan platform di mana tulisan tersebut akan dipublikasikan. Majalah atau tulisan panjang di media online dapat memuat tulisan hingga 10.000 kata. Potongan berita biasa mungkin hanya sepanjang 3.000 kata. Demikian pula, video bisa bervariasi panjangnya, mulai dari dokumenter fitur hingga klip media sosial 15 detik. Keterampilan penyuntingan yang baik, terutama dalam memilih elemen yang paling penting, sangat diperlukan semua media.
- **Angka-angka.** Cerita-cerita investigasi seringkali penuh dengan data dan angka. Sederhanakan angka-angka agar lebih mudah dicerna. Misalnya, jangan menulis IDR 2,456,740. Cukup tuliskan IDR 2.5 million. And juga bisa memasukkan angka-angka yang sangat detail ke dalam tabel atau infografis agar lebih mudah dicerna. Jangan terlalu sering menggunakan angka atau angka tersebut akan kehilangan dampaknya.
- **Jargon.** Hindari bahasa yang hanya dapat dimengerti oleh audiens ahli jika Anda ingin menyasar masyarakat luas.

### 7.2 Penceritaan yang efektif

Kisah manusia memungkinkan Anda untuk menyalurkan konsep dan narasi yang kompleks melalui pengalaman sejumlah orang. Tanpa cerita manusia, hasil investigasi Anda mungkin kering dan sulit dicerna oleh pembaca biasa. Untuk mengubah data menjadi cerita, Anda dapat menggunakan teknik-teknik ini:

- Fokus pada satu atau dua cerita. Bisa kisah korban atau kisah pelaku.
- Gunakan deskripsi yang rinci sehingga pembaca dapat membenamkan diri ke dalam cerita.

- Gunakan kutipan untuk menjelaskan data atau hal-hal teknis tetapi juga untuk memberikan dampak emosional.

### 7.3. Jurnalisme multi-platform

Untuk dampak maksimum, cobalah untuk menggunakan beberapa platform untuk menerbitkan cerita Anda. Setiap platform memiliki audiens dan kelebihan sendiri. Jika Anda tidak memiliki sumber daya untuk menerbitkan dalam format yang berbeda, Anda bisa berkolaborasi dengan jurnalis lain atau bahkan dengan penerbit lain. Melibatkan beberapa kolaborator tidak hanya meringankan beban kerja, tetapi juga membantu meningkatkan jangkauan.

## **8. MENGHINDARI GUGATAN DAN DAMPAK HUKUM**

Laporan investigasi dapat menimbulkan perlawanan keras dari pihak-pihak yang merasa dirugikan. Meskipun ada langkah-langkah yang dapat diambil oleh jurnalis seperti memastikan pihak-pihak yang menjadi sasaran diberikan hak jawab<sup>12</sup> laporan masih dapat mengakibatkan tindakan hukum atau pengadilan.<sup>13</sup>

Ada sejumlah cara untuk mengatasi situasi ini:

### 1. Gunakan UU Pers Indonesia

Di Indonesia UU RI No. 40 tahun 1999 memungkinkan penyelesaian sengketa akibat munculnya produk jurnalistik bukan di pengadilan, melainkan melalui Dewan Pers. Ketika ada perselisihan, kita harus berusaha menyelesaikannya dengan Undang-Undang Pers ini. Undang-undang pers Indonesia menjamin kebebasan setiap jurnalis untuk memperoleh informasi untuk disampaikan kepada publik. Dewan Pers yang dibentuk melalui peraturan ini berfungsi membantu dan membela wartawan yang mengalami perselisihan terkait kebebasan pers.

Meskipun Mahkamah Agung RI telah menyatakan bahwa semua sengketa pers harus menggunakan UU Pers (yang berarti tidak berakhir di pengadilan), masih banyak lembaga penegak hukum atau kejaksaan yang mencoba mengeskalasi kasus dengan menggunakan proses hukum.

### 2. Keterlibatan perusahaan

Jika negara Anda tidak memiliki UU Pers yang melindungi kebebasan jurnalis, atau keadaan memaksa Anda untuk menjalani proses hukum, maka pastikan Anda tidak menghadapinya sendirian sebagai individu. Mintalah agar kantor berita atau perusahaan media tempat Anda bekerja untuk melindungi Anda, memberikan bantuan hukum, dan berada di garis depan.

<sup>12</sup> <https://gijn.org/2021/09/01/a-journalists-guide-to-avoiding-lawsuits-and-other-legal-dangers/>

<sup>13</sup> <https://www.trust.org/contentAsset/raw-data/dceec155-7cb8-4860-a68e-4b463e562051/file>

### 3. Bantuan dari tempat lain

Anda dapat mencari bantuan hukum dari Lembaga Bantuan Hukum Pers atau asosiasi jurnalis. Mereka dapat dihubungi di lbhpers.org atau melalui call center mereka: 021-79183485/0821-4688-8873.

### 4. Selalu beri informasi kepada publik

Pastikan bahwa semua proses hukum transparan dan diketahui oleh publik. Hal ini sangat penting untuk membuat jaksa dan individu yang dirugikan merasa diawasi oleh publik. Hal ini dapat mengakibatkan mereka menghentikan kasus tersebut.

**Ketika melakukan investigasi apapun atau penelitian lapangan mengenai kejahatan atau masalah lingkungan, selalu pastikan bahwa Anda beroperasi dalam lingkup hukum setempat dan nasional dan berhati-hatilah dengan memastikan Anda melakukan penilaian yang tepat sehingga Anda sepenuhnya mengetahui potensi risiko hukum atas tindakan Anda.**



#### HEAD OFFICE

Global HQ: Unit 417, Exmouth House, 3/11 Pine Street,  
Farringdon, London, EC1R 0JH, UK  
Tel: +44 (0) 207 239 3310  
info@ejfoundation.org, www.ejfoundation.org

#### GLOBAL OFFICES

Europe: Belgium, France, Germany.

Asia: Indonesia, Japan, South Korea, Taiwan, Thailand.

West Africa: Ghana, Liberia, Senegal.